

Identifikasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Tahun 2021

**Khairunissa Febriyanti¹, Erlina Dwi Cahyani², Nabilah Mumtaz Subur³,
Trimawartinah^{4*}, Eva Sarah Sutarya⁵**

^{1,2,3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

⁵UPTD Puskesmas Cisalak Pasar

Email: tri_mawartinah@uhamka.ac.id^{4*}

Abstrak

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami pandemi Covid-19. Sejak kasus Covid-19 pertama terkonfirmasi di Indonesia, persebaran virus corona terus mengalami kenaikan setiap harinya. Pemerintah Indonesia mengupayakan kebijakan mengenai vaksinasi untuk mengurangi jumlah kasus penyebaran. Kegiatan PBL II ini bertujuan mengetahui gambaran vaksinasi covid-19 di puskesmas cisalak pasar tahun 2021. Metode menggunakan wawancara mendalam. Data menggunakan data sekunder Puskesmas Cisalak Pasar. Analisis yang digunakan analisis univariat. Masyarakat di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar lebih banyak yang mendapatkan jenis vaksin Sinovac. Hasil analisis masyarakat yang diberikan vaksin astra zeneca sebanyak 1.230 orang. Penduduk yang diberikan vaksin sinovac ada 3.139 orang, lebih banyak daripada masyarakat yang diberikan vaksin pfizer ada 223 orang. Penduduk kelompok remaja sebanyak 692 orang. Penduduk kelompok masyarakat umum sebanyak 2944 orang. Penduduk kelompok pra lansia sebanyak 633 orang. Penduduk kelompok lansia sebanyak 323 orang. penerimaan vaksin Covid-19 paling banyak pada RW 3, yaitu dosis 1 ada 870 orang dan dosis 2 ada 770 orang. Kelompok masyarakat umum lebih banyak yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dibandingkan kelompok masyarakat umum. Penerimaan dosis 1 dan dosis 2 di Kelurahan Cisalak Pasar paling tinggi pada RW 09.

Keywords: Vaksin Covid-19, Dosis Vaksin Covid-19

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami pandemi Covid-19. Sejak kasus Covid-19 pertama terkonfirmasi di Indonesia, persebaran virus corona terus mengalami kenaikan setiap harinya. Hal ini terjadi karena pada awal pandemi Covid-19 pemerintah Indonesia memberikan respon yang lambat dalam menangani virus corona. Pemerintah Indonesia sudah mengupayakan berbagai kebijakan untuk mengurangi jumlah kasus penyebaran Covid-19.

Salah satunya adalah kebijakan mengenai vaksinasi yang disusun dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Vaksin akan membuat tubuh seseorang mengenali bakteri atau virus penyebab penyakit tertentu, sehingga bila terpapar bakteri atau virus tersebut akan menjadi lebih kebal (KPCPEN, 2020).

Cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata akan membentuk kekebalan kelompok (herd immunity). Melalui kekebalan kelompok, akan timbul dampak tidak langsung (indirect effect),

yaitu turut terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan dan bukan merupakan sasaran vaksinasi (Kemenkes, 2021).

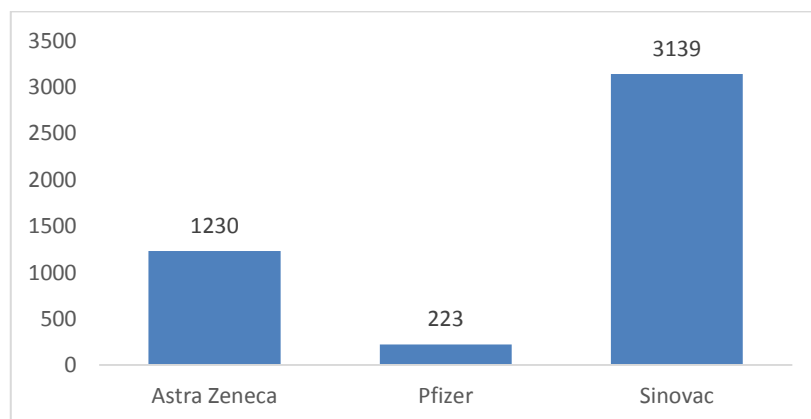
Namun, kenyataannya capaian vaksinasi Covid-19 di Indonesia masih rendah. Pada tanggal 10 November 2021 sebanyak 127.335.266 jiwa pada vaksinasi pertama dan 80.954.139 jiwa pada vaksinasi kedua. Sedangkan, target sasaran vaksinasi di Indonesia adalah 208.265.720 jiwa (Kominfo, 2021). Dan capaian vaksinasi Covid-19 di Kota Depok pada tanggal 9 November 2021 sebanyak 1.169.206 jiwa pada vaksinasi pertama dan 941.098 jiwa pada vaksin kedua. Sedangkan target sasaran vaksinasi di Kota Depok adalah 1.613.557 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Depok, 2021). Hal ini yang melatarbelakangi untuk mengetahui gambaran vaksinasi covid-19 di puskesmas cisalak pasar tahun 2021.

METODE KEGIATAN

Identifikasi dilakukan dengan cara wawancara. Teknik wawancara yang digunakan yaitu In-depth Interview (wawancara mendalam) dengan Kepala Puskesmas dan pemegang progam. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data vaksinasi Covid-19 bulan Januari sampai pertengahan bulan Oktober 2021. Data sekunder sebelum dilakukan analisa, dilakukan cleaning dan cros cek data. Data dianalisis dengan analisis univariat untuk mengetahui gambaran jenis, kelompok umur, dan jumlah dosis yang sudah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

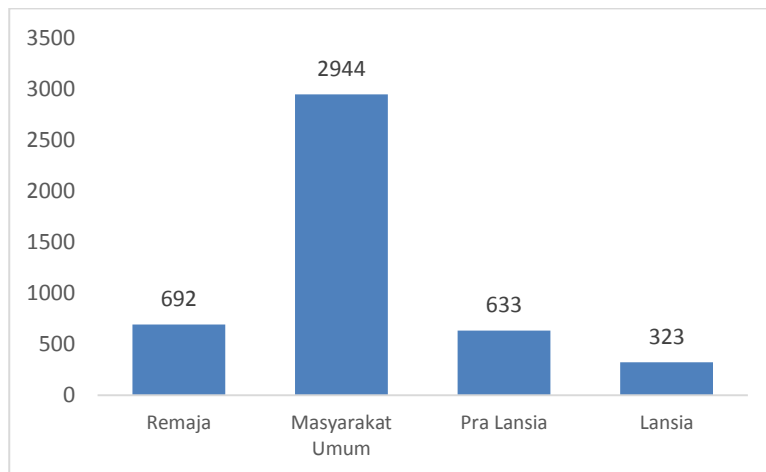
Berikut data distribusi jenis vaksin yang diberikan kepada masyarakat:



Grafik 1. Distribusi Jenis Vaksin yang Diberikan Kepada Masyarakat

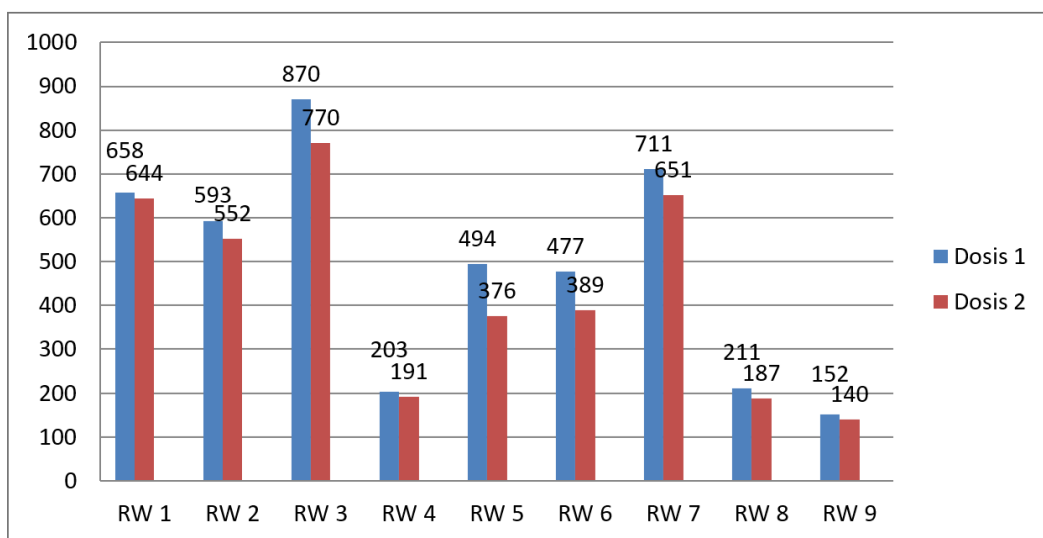
Grafik 1. Menunjukkan masyarakat yang diberikan vaksin astra zeneca sebanyak 1.230 orang. Penduduk yang diberikan vaksin sinovac ada 3.139 orang, lebih banyak daripada

masyarakat yang diberikan vaksin pfizer (223 orang). Jenis vaksin yang paling banyak diberikan oleh masyarakat adalah vaksin sinovac.



Grafik 2. Distribusi Kelompok Masyarakat yang sudah Diberikan Vaksin Covid-19

Grafik 2 menunjukkan penduduk kelompok remaja sebanyak 692 orang. Penduduk kelompok masyarakat umum sebanyak 2944 orang. Penduduk kelompok pra lansia sebanyak 633 orang. Penduduk kelompok lansia sebanyak 323 orang. Penduduk berdasarkan kelompok umur paling banyak adalah kelompok masyarakat umum.



Grafik 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Dosis Vaksin Covid-19 yang sudah Diberikan Kepada Masyarakat

Grafik 3. Menunjukkan penerimaan vaksin Covid-19 paling banyak pada RW 3, yaitu dosis 1 ada 870 orang dan dosis 2 ada 770 orang. Penerimaan vaksin Covid-19 paling sedikit pada RW 9, yaitu dosis 1 ada 152 orang dan dosis 2 ada 140 orang.



Gambar 1. Pelaksanaan Vaksinasi di Puskesmas Bersama Tim

Jenis Vaksin yang Diberikan Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Cisalak Pasar

Menurut Kemenkes (2021) Indonesia menggunakan delapan jenis vaksin Covid-19, yaitu Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Novavax, Moderna, Pfizer, Cansino, dan Sputnik V. Puskesmas Cisalak Pasar menyediakan tiga jenis vaksin untuk masyarakat di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar, yaitu Sinovac, AstraZeneca, dan Pfizer. Jenis vaksin didistribusikan sesuai dengan persediaan vaksin di Dinas Kesehatan Kota Depok. Lebih banyak masyarakat yang mendapatkan jenis vaksin Sinovac, karena vaksin Sinovac sudah didistribusikan lebih awal pada masyarakat yaitu pada bulan Januari, sedangkan vaksin AstraZeneca diberikan pada pertengahan bulan Agustus dan vaksin Pfizer pada akhir bulan September.

Kelompok Masyarakat yang sudah Diberikan Vaksin Covid-19 di Wilayah Puskesmas Cisalak Pasar

Pengelompokkan masyarakat berdasarkan umur penduduk di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar, yaitu remaja adalah penduduk yang berusia 12-17 tahun, masyarakat umum adalah penduduk yang berusia 18-49 tahun, pra lansia adalah masyarakat yang berusia 50-59 tahun, dan lansia adalah masyarakat yang berumur 60 tahun keatas. Tingginya capaian vaksinasi pada kelompok masyarakat umum menunjukkan bahwa kesadaran penduduk yang berusia 18-49 tahun lebih tinggi terhadap penerimaan vaksin Covid-19. Selain itu, penduduk yang berusia 18-49 tahun adalah kelompok usia produktif sehingga pemberian vaksin harus dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, serta menurunkan angka kematian dan kesakitan di Indonesia.

Rendahnya capaian vaksinasi pada kelompok lansia disebabkan oleh masih banyak lansia yang merasa takut untuk melakukan vaksinasi Covid-19 dan masih banyaknya pikiran negatif mengenai vaksin Covid-19 di lingkungan masyarakat yang berumur 60 tahun keatas.

Selain itu, masyarakat yang berumur 60 tahun keatas juga ragu untuk melakukan vaksin karena memiliki penyakit penyerta (komorbid) atau riwayat penyakit tertentu. Sebagai langkah percepatan cakupan vaksin Covid-19 di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar, maka petugas vaksinasi mendatangi langsung ke masyarakat pada saat kegiatan posyandu dan posbindu, setiap bulan sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

Jumlah Dosis Vaksin Covid-19 yang sudah Diberikan Kepada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Cisalak Pasar

Sebagian besar jenis vaksin Covid-19 diberikan kepada masyarakat dalam jumlah 2 dosis. Setiap dosis vaksin Covid-19 memiliki tujuan yang berbeda dalam tubuh manusia. Sehingga penting untuk masyarakat melakukan vaksinasi sampai dosis 2, agar vaksin yang disuntikkan ke dalam tubuh dapat lebih efektif untuk melawan Covid-19, sedangkan masyarakat yang bekerja sebagai SDM (Sumber Daya Manusia Kesehatan) mendapatkan vaksinasi sampai dosis 3.

Berdasarkan data penerimaan jumlah dosis vaksin Covid-19 diketahui bahwa Kelurahan Cisalak Pasar memiliki 9 RW. Masyarakat yang tinggal di wilayah RW 03 lebih tinggi pencapaian vaksinasi dosis 1 dan dosis 2, sedangkan RW 09 memiliki capaian vaksinasi dosis 1 dan dosis 2 yang paling rendah.

Cakupan dosis 2 lebih rendah daripada dosis 1 disebabkan oleh 2 hal. Pertama, karena ada masyarakat yang baru melakukan vaksin dosis 1 pada bulan Oktober, sehingga jadwal masyarakat tersebut untuk mendapatkan vaksin dosis 2 bukan pada bulan Oktober melainkan pada bulan November atau Desember, karena dari pemberian vaksin dosis 1 ke pemberian vaksin dosis 2 memiliki rentang waktu. Jarak pemberian vaksin dosis 1 ke dosis 2 pada vaksin sinovac selama 28 hari, vaksin astrazeneca selama 12 minggu, dan vaksin pfizer selama 21 hari. Kedua, karena ada masyarakat yang melakukan vaksin dosis 1 di Puskesmas Cisalak Pasar dan untuk dosis 2 nya di luar Puskesmas Cisalak Pasar atau sebaliknya.

Puskesmas Cisalak Pasar juga melakukan kerja sama lintas sektor, diantaranya dengan kecamatan, kelurahan, RW, dan RT untuk mengurangi gap pada data vaksin di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar.

KESIMPULAN

Masyarakat di wilayah Puskesmas Cisalak Pasar lebih banyak yang mendapatkan jenis vaksin Sinovac. Kelompok masyarakat umum lebih banyak yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dibandingkan kelompok masyarakat umum. Penerimaan dosis 1 dan dosis 2 di

Kelurahan Cisalak Pasar paling tinggi pada RW 09. Sebelum melakukan kegiatan vaksinasi sebaiknya Puskesmas mempersiapkan meja pendaftaran di awal agar memudahkan pencatatan manual. Sehingga petugas di meja screening bisa langsung menginput data di P-Care.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Cisalak Pasar, serta staf dan karyawan di Puskesmas Cisalak Pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Depok. 2021. *Update Cakupan Vaksinasi Covid-19 Kota Depok per 9 November 2021*. Depok: Depok Smart Healthy City.
- Dewi, E. K., Purwadi, D., & Zulkifli, Z. 2019. *Upaya Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Antibiotik Di Unit Pelayanan Gigi Dan Mulut Upt Daerah Puskesmas Ambal Ii Kabupaten Kebumen*. STIE Widya Wiwaha.
- Hernikawati, Dewi. 2021. Kecenderungan Tanggapan Masyarakat Terhadap Vaksin Sinovac Berdasarkan Lexicon Based Sentiment Analysis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), 21-31.
- Iskandar, H. et al. 2021. *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
- Kementerian Kesehatan RI . 2019. *Data Dasar Puskesmas*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19*. Jakarta
- Kominfo. 2021. *Data Vaksinasi Covid-19 (Update per 10 November 2021)*. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 .
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 2021.
- Puskesmas Cisalak Pasar. 2021. *Update Vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Cisalak Pasar*. Depok: UPTD Puskesmas Cisalak Pasar.
- Putri, Wayan C., dkk. 2017. *Modul Pembekalan Manajemen dan Program Puskesmas Dasar-dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*. Universitas Udayana
- Sanah, Noor . 2017 . Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. 5 (1): 305-314
- UPTD Puskesmas Cisalak Pasar. 2019. *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Cisalak Pasar Tahun 2019*. Depok
- Wahyuni, Noor. 2014. *In-Depth Interview* (Wawancara Mendalam). Diakses 15 Desember 2021 dari <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/>.